

INTEGRASI SISTEM INFORMASI DESA DAN BASIS DATA TERPADU

*Sistem Informasi Untuk Mendukung Program
GRINDULU MAPAN di Kabupaten Pacitan*



➤ BENTUK Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) melalui integrasi antara Basis Data Terpadu (BDT) dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Pengembangan SID ini bertujuan meningkatkan ketersediaan data dan informasi berkualitas untuk menyediakan layanan dasar dan program perlindungan jaminan sosial yang tepat sasaran

➤ LATAR BELAKANG Persentase penduduk miskin di Kabupaten Pacitan masih cukup tinggi. Pada tahun 2017 persentase penduduk miskin di kabupaten ini mencapai 15,42%. Untuk menurunkan angka kemiskinan dan memperbaiki kualitas pelayanan dasar, Pemerintah Kabupaten Pacitan meluncurkan Program Gerakan Terpadu Menyejahterakan Masyarakat Pacitan (GRINDULU MAPAN). Program ini membutuhkan data yang akurat agar dapat menjangkau kelompok masyarakat miskin dan rentan. Kebutuhan data yang cepat dan akurat ini dapat dipenuhi dengan mengintegrasikan Sistem Informasi Desa (SID) dengan Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT). PBDT sendiri bertujuan untuk memastikan bahwa APBDes digunakan untuk memberikan layanan kepada masyarakat miskin yang belum menerima bantuan perlindungan sosial dari pemerintah.

➤ PIHAK TERLIBAT Bappenas, Kementerian Desa dan PDTT, Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Pacitan.

➤ DAMPAK

- Terwujudnya kesesuaian data antara desa dan kabupaten.
- Terpetakannya sasaran penerima bantuan perlindungan sosial dari pemerintah dengan tepat.
- Program penanggulangan kemiskinan di desa seperti jaminan kesehatan desa, tabungan hijau, padat karya, perbaikan rumah tidak layak huni, beasiswa anak keluarga miskin dapat berjalan efektif.
- Terwujudnya tertib administrasi identitas kependudukan (NIK, KK, Akte Kelahiran, dan Akte Kematian)
- Terciptanya peluang ekonomi dengan memasarkan produk unggulan desa melalui media SID.
- Terwujudnya keterbukaan informasi publik di desa

➤ PROSES

1. Membangun komitmen dan kesepakatan antara kepala desa, camat dan OPD terkait peran SID seperti diatur dalam UU Desa
2. OPD memberikan data BDT dan SIAK ke pemerintah desa
3. Pelatihan dan pendampingan pemasangan aplikasi SID-BDT untuk operator desa
4. Penguatan kelembagaan melalui penerbitan Perbup No. 39 Tahun 2018 tentang Tim Pembina SID dan SK Pokja SID Kabupaten.
5. Pendampingan pemanfaatan website desa untuk memastikan ketepatan sasaran penerima manfaat program penanggulangan kemiskinan, pengembangan inovasi penanggulangan kemiskinan tingkat desa, layanan Masyarakat dan pengaduan.

➤ PROSES REPLIKASI Sebanyak 166 desa dan 5 kelurahan sudah mereplikasi SID dengan model *balai jagongan*, yaitu belajar SID-BDT secara informal dari para operator SID yang sudah lebih mumpuni. Model pembelajaran ini hemat biaya dan mudah diaplikasikan.

PERKEMBANGAN TERKINI

1. Sebanyak 171 desa/kelurahan di Kabupaten Pacitan telah mengintegrasikan data SIAK dan BDT dengan *website* desa. *Website* ini terhubung dengan *portal* pacitankab.go.id.
2. Sebanyak 61 desa telah menggunakan output SID untuk perencanaan dan penganggaran desa sehingga APBDes lebih berpihak pada pemberdayaan masyarakat miskin.
3. Website desa menjadi sarana penyebaran informasi kepada masyarakat dan promosi produk unggulan desa.
4. *Peer to peer learning* antar desa berjalan dengan baik untuk percepatan kualitas layanan di desa

TANTANGAN

1. Belum maksimalnya dukungan dinas kominfo untuk menyediakan jaringan internet yang lebih luas dengan kecepatan yang lebih baik.
2. Belum maksimalnya keterlibatan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mendorong perluasan pemanfaatan SID diluar Kabupaten Pacitan

